

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden mempunyai peran dalam kategori mendukung yaitu sejumlah 47 responden (45,3 %).
2. Sebagian besar responden mempunyai kepatuhan minum obat dalam kategori tidak patuh, yaitu sejumlah 51 responden (59,3 %)
3. Ada hubungan antara peran pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di RSUD Tidar Magelang dengan nilai p value 0,0001.

B. Saran

1. Bagi PMO

PMO perlu meningkatkan kinerja terutama dalam hal memberikan informasi (penyuluhan) pada anggota keluarga dengan TB karena jika informasi tidak diberikan dikhawatirkan akan terjadi penularan penyakit TB lebih banyak.

2. Bagi perawat

Perawat agar meningkatkan kinerja dalam memberikan perawatan pada penderita TB, dengan selalu memotivasi dan memberikan reward pada PMO untuk menjalankan tugasnya secara teratur dan dapat mengoptimalkan perannya sebagai edukator dengan melakukan edukasi tentang pentingnya keberhasilan pengobatan dan konsekwensi pengobatan TB yang tidak berhasil

3. Ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi ilmu keperawatan tentang arti penting kinerja PMO bagi penderita TB paru sehingga institusi keperawatan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait tentang kebutuhan kualitas pelayanan yang memadai melalui penyuluhan kepada pasien TB paru dan PMO.

4. Bagi peneliti lebih lanjut

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel lain yang lebih kompleks faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan tuberkulosis sehingga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan pada pasien TB paru secara lengkap.